

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu, menggambarkan keadaan subjek atau penelitian pada saat berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa penelitian, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Purba et al., 2021). Selain itu penelitian ini menitik beratkan pada observasi dan situasi alamiah. Dilihat dari jenis penelitian deskriptif maka peneliti melakukan penelitian dengan cara mengambil data dan membuat gambaran kepatuhan perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal.

3.2 Alat Penelitian dan Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk diolah menjadi data yang utuh (Arikunto, 2020). Alat penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan menggunakan standar prosedur operasional.

Kuesioner ini menggunakan instrumen standar operasional prosedur (SOP). Kuesioner ini berisi tentang standar prosedur operasional sasaran keselamatan pasien komunikasi efektif SBAR dan TBaK pada poin A mengenai data demografi seperti usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama kerja. Poin B berisi standar prosedur operasional dengan 20 pertanyaan kuesioner yang diadaptasi pada SOP. Sehingga kuesioner kepatuhan komunikasi efektif SBAR-TBaK sudah sesuai dengan yang diterapkan di RS Mitra Siaga Tegal sehingga dapat dilakukan penilaian. Skoring dilakukan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari

jawaban TD untuk Tidak Dilakukan, KD untuk Kadang Dilakukan, SD untuk Sering Dilakukan dan SSD untuk Sangat Sering Dilakukan. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiarto, 2021).

Skala pengukuran menempati tempat yang penting dalam analisis data karena skala pengukuran data akan mempengaruhi pemilihan metode analisis yang tepat dan pemilihan teknik statistik memerlukan pertimbangan yang berkaitan dengan skala pengukuran (Sugiarto & Setio, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert merupakan salah satu skala yang digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan. Adapun contoh pengukuran kepatuhan menurut skala likert, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengukuran Kepatuhan Menurut Skala Likert

Pertanyaan Favourable	Nilai
Sangat Sering Dilakukan (SSD)	4
Sering Dilakukan (SD)	3
Kadang Dilakukan (KD)	2
Tidak Dilakukan (TD)	1

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan diawali dengan penyusunan penelitian, melaksanakan sidang, mengerjakan revisi. Peneliti meminta izin dari Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi untuk melaksanakan penelitian. Pada kuesioner kepatuhan menerapkan komunikasi efektif SBAR-TBaK dengan menggunakan panduan SOP dari RS Mitra Siaga Tegal. Kuesioner kepatuhan diukur menggunakan pertanyaan yang terdiri dari 20 item. Skoring dilakukan dengan skala nominal dengan penilaian terdiri dari menerapkan (patuh) nilai 1 dan tidak patuh nilai (0). Nilai tertinggi adalah 20 dan nilai terendah adalah 0. Berdasarkan total skor 20 pertanyaan yang diajukan maka tingkat kepatuhan

dalam menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) responden dikategorikan dalam 2 kategori yaitu patuh dan tidak patuh.

Tahap pelaksanaan penelitian telah dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan perizinan kepada Kepala Ruang masing-masing ruangan RS Mitra Siaga Tegal, selanjutnya peneliti mengambil data. Pengambilan data nantinya dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh satu enumerator dari manajemen mantan tenaga kesehatan yang bekerja di *Office* yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan persepsi terlebih dahulu berkaitan dengan alat penelitian yang dilakukan peneliti seperti cara pengisian kuesioner, pengisian persetujuan responden, pengisian nomor kuesioner dan penjelasan petunjuk keterangan pada kuesioner sampai alur pembagian ruangan dan perkiraan waktu hingga 80 responden berhasil diperoleh. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan enumerator dengan mendatangi responden disetiap ruang rawat pada shift pagi, siang, ataupun malam dan berlangsung selama 3 hari. Peneliti akan membagikan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan yang sudah tertera pada bagian A data demografi terdiri karakteristik responden mengenai usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama kerja, bagian B terdiri dari pertanyaan kepatuhan pada sasaran keselamatan pasien. Kemudian setiap pertanyaan diisi dengan memberi tanda centang sesuai dengan jawaban yang dipilih masing-masing responden sesuai apa yang dikerjakan selama memberi asuhan keperawatan pada pasien. Sebelum penelitian, peneliti menginformasikan diri terlebih dahulu dan menjelaskan maksud dan tujuan serta manfaat penelitian, selanjutnya peneliti membacakan lembar persetujuan kepada responden dan meminta responden untuk tanda tangan sebagai tanda menyetujui untuk menjadi responden. Pengisian kuesioner ini diberikan waktu masing-masing 15 menit dan dilakukan pada masing-masing shift pagi, siang dan malam, untuk responden yang sedang libur tetap mengisi kuesioner dengan menunggu jadwal berangkat. Pada hari pertama pengambilan data tanggal 20 Juni 2024 peneliti mendapat 20 responden dan enumerator mendapat 10 responden, pada hari kedua tanggal 21 Juni 2024 peneliti mendapat 13 responden dan enumerator mendapat 12 enumerator dan pada hari

ketiga tanggal 22 Juni 2024 peneliti mendapat 15 responden dan enumerator mendapat 10 responden, jadi keseluruhan berjumlah 80 responden. Setelah kuesioner diselesaikan responden, peneliti memeriksa kembali kuesioner untuk memastikan bahwa semua item sudah diisi dengan benar. Penelitian selesai selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden karena sudah bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, sibjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di Rumah Sakit Mitra Siaga. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah perawat rawat inap di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal adalah 80 perawat.

3.3.2 Sampel

Semua karakteristik populasi yang peneliti jadikan sampel. Semua data yang diperoleh dari contoh tersebut sampai pada kesimpulan yang juga akan diterapkan pada jumlah penduduk dalam contoh tersebut (Sari Kartika, 2021). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik total sampling untuk mengidentifikasi sampel penelitian. Dalam penelitian ini, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut besar sampel dalam penelitian ini adalah 80 perawat.

3.4 Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden. Dengan pembagian tiap ruangan seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Perhitungan Besar Sampel

No.	Unit kerja	Populasi
1.	Aster	9
2.	Dahlia	8
3.	Mawar	16
4.	Anyelir	8
5.	Camelia	15

6.	Tulip	12
7.	Bougenvil	12
Jumlah		80

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian (Hidayat, 2011). Penelitian ini telah dilakukan di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal pada 20-22 Juni 2024.

3.6 Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kepatuhan Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien Komunikasi Efektif SBAR-TBaK	Kegiatan melakukan penerapan keselamatan pasien pada komunikasi efektif yang dilakukan perawat dengan dokter sesuai teknik SBAR-TBaK	Kuesioner	1. Tidak patuh (skor 20-40) 2. Patuh (skor 41-80)	Nominal
2	Karakteristik Pendidikan	Jenjang Pendidikan formal dalam keperawatan berdasarkan ijazah terakhir	Kuesioner	1. Diploma III 2. S1 Kep Ners (S1 Profesi) 3. Magister (S2)	Ordinal
	Lama kerja	Lama kerjanya dimulai sejak seseorang mulai bekerja sebagai karyawan perusahaan	Kuesioner	1. ≤ 1 tahun 2. > 1 tahun	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), cara pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan komputer yang meliputi: *Editing* yang dilakukan untuk memeriksa kembali apakah pengisian hasil kuesioner sudah lengkap. *Editing* ini dapat berupa huruf atau angka jawaban responden dimana setelah kuesioner selesai diisi selanjutnya jawaban tersebut dirubah menjadi angka guna memudahkan dalam pengelompokan. Ketika data selesai diteliti, langkah yang selanjutnya adalah *Coding* yaitu memberi kode angka pada masing atribut variabel untuk memudahkan analisis data, data dari variabel yang dicoding terdiri dari karakteristik responden yaitu untuk karakteristik responden diukur dari pendidikan DIII dengan kode 1, S1 Kep Ners (S1 Profesi) dengan kode 2, Magister (S2) dengan kode 3. Lama kerja dengan kode 1 untuk ≤ 1 tahun dan kode 2 untuk > 1 tahun, kemudian untuk kuesioner kepatuhan SOP Komunikasi SBAR-TBaK pada Tidak Dilakukan = 1, Kadang Dilakukan = 2, Sering Dilakukan = 3 dan Sangat Sering Dilakukan = 4. Hasil ukur kepatuhan perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien untuk tidak patuh dengan kode 1 dengan skor 20 sampai 40, patuh dengan kode 2 dengan skor 41 sampai 80.

Data yang telah dilakukan atau diberikan kode selanjutnya dimasukkan kedalam program atau software komputer yang dalam hal ini adalah menggunakan program komputer. Apabila semua data telah dimasukan, perlu dicek ulang untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel berisi data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam input data.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, dalam bentuk distribusi frekuensi atau tabel frekuensi dan prosentase (%). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program komputer. Dalam hal ini, statistika berguna saat menetapkan bentuk dan banyak data yang diperlukan. Disamping itu juga terlibat dalam pengumpulan, tabulasi dan penafsiran data (Nursalam, 2020).

Analisa deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis untuk ditarik kesimpulan yang menggunakan analisis univariat yaitu perhitungan frekuensi, perhitungan proporsi atau prosentase. Pada analisis univariat peneliti metode statistik ini untuk mengidentifikasi distribusi dan frekuensi pada data demografi (pendidikan terakhir, lama bekerja), pada variabel deskriptif yaitu kepatuhan perawat. Perhitungan proporsi atau prosentase dari data yang dihitung menggunakan rumus:

$$\% = \frac{\text{Frekuensi suatu kasus}}{\text{Jumlah responden/N}} \times 100$$

3.8 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian menunjukkan prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian sampai publikasi hasil penelitian. Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang ditetapkan dalam penelitian, maka segi etika penelitiannya harus diperhatikan karena manusia memiliki hak asasi dalam kegiatan penelitian. Menurut (Polit & Beck, 2017) adapun prinsip etika penelitian yang harus diterapkan adalah sebagai berikut:

3.8.1 Informed consent (lembar persetujuan)

Informed consent atau lembar persetujuan diberikan kepada calon responden. Kemudian peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden. Selanjutnya calon responden dapat memilih secara sukarela untuk ikut berpartisipasi atau tidak dalam penelitian. Apabila calon responden menyetujui

untuk menjadi responden selanjutnya dipersilahkan untuk mengisi lembar *informed consent*.

3.8.2 *Principle of Beneficence*

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian yang ditimbulkan. Responden dapat mengetahui dukungan keluarga dan juga tingkat kecemasan yang dirasakan.

3.8.3 *The Principle of Respect for Human Dignity*

Dalam penelitian ini, peneliti menghormati harkat dan martabat responden sebagai manusia. Peneliti menjelaskan terkait tujuan dan manfaat penelitian serta memiliki hak memberikan pertanyaan, menolak informasi, atau mengakhiri keikutsertaan dalam penelitian kepada responden. Peneliti tetap menghormati apapun pilihan responden dan tidak melakukan pemaksaan.

3.8.4 *The principle of Justice*

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan adil baik sebelum, selama ataupun setelah berpartisipasi dalam penelitian kepada responden. Selain itu, data yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya (*privacy*) dalam kepentingan yang tidak berkaitan dengan penelitian.